

BAB III

METODE PENELITIAN

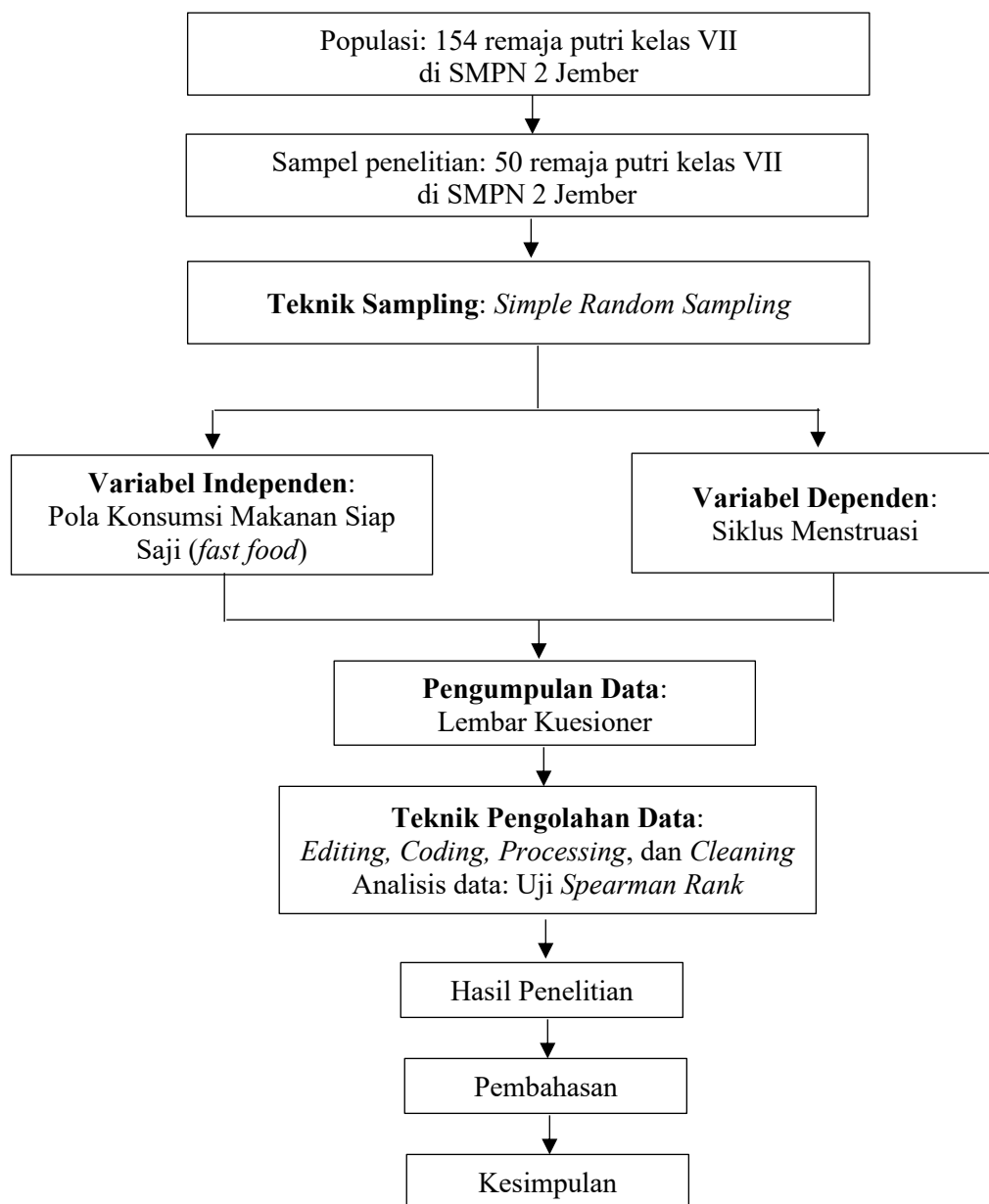
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan poin untuk mengumpulkan pengukuran, dan analisi data dimana mencakup suatu skema tentang apa yang akan dilakukan peneliti atau rencana penetapan sumber dan jenis informasi yang relevan dengan masalah penelitian (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif *analitik* dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Pendekatan *Cross Sectional* adalah jenis penelitian yang hanya melakukan pengukuran data pengamatan subjek penelitian sebanyak satu kali pada satu saat. Satu saat yang dimaksudkan disini bukanlah semua subjek penelitian diteliti secara bersamaan disaat yang sama, akan tetapi setiap subjek hanya di observasi sebanyak satu kali dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat tersebut yang artinya data mengenai pola konsumsi makanan siap saji dan siklus menstruasi dikumpulkan pada waktu yang bersamaan (Sugiyono, 2023). Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variable bebas dan variable terikat.

Pada penelitian ini, peneliti mengidentifikasi hubungan pola konsumsi makanan siap saji pada remaja putri kelas VII SMPN 2 Jember terhadap siklus menstruasi

3.2 Kerangka Operasional



Bagan 3.1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel, Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya (Subhaktiyasa, 2024). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas VII di SMPN 2 Jember berjumlah 154 remaja putri.

3.3.2 Sample

Menurut Sugiyono (2019) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Subhaktiyasa, 2024). Berdasarkan kebijakan dan izin dari pihak sekolah, penelitian hanya dapat dilakukan pada 50 siswi yang memenuhi kriteria penelitian, sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 responden.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan Teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai Teknik sampling yang dapat digunakan. Adapun teknik yang dipilih dalam penelitian ini adalah secara *Simple Random Sampling*. Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Subhaktiyasa, 2024).

3.3.4 Kriteria Sampel

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri atau kriteria yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Asrulla & Risnita, 2023). Kriteria inklusi dalam penelitian

ini adalah sebagai berikut:

- a) Remaja puteri kelas VII SMPN 2 Jember
- b) Bersedia menjadi responden

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri atau kriteria anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Asrulla & Risnita, 2023). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Responden sakit tidak hadir sekolah
- b) Menolak menjadi responden
- c) Disminore

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi, (2022) variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Variabel Independent

Variabel Independent menurut Suharsimi, (2022) mendefinisikan variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel Dependent. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah pola konsumsi makanan siap saji (*fast food*).

3.4.2 Variabel Dependent

Variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau

yang menjadi akibat karena adanya variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas Suharsimi, (2022). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent adalah siklus menstruasi.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Hasil
Independent: Pola Konsumsi <i>Junk Food</i>	Frekuensi dan jenis makanan siap saji yang dikonsumsi oleh responden dalam 1 bulan terakhir Contoh makanan <i>fast food</i> : <i>Burger, Pizza, Fried Chicken, Hotdog, Sandwich, Nugget, Donat, Nasi Goreng, Mie Instan</i>	1. 3-4x/ minggu 2. 1-2x/ minggu 3. Tidak Pernah	Lembar Checklist	Ordinal	1. Sering, jika skor= 2 2. Jarang, jika skor= 1 3. Tidak pernah, jika skor= 0
Dependen Siklus Menstruasi	Jarak waktu antara hari pertama Menstruasi pada satu bulan dengan Hari pertama menstruasi berikutnya	1. Teratur (21-35 hari) 2. Tidak Teratur (<21 hari atau >35 hari)	Lembar Kuesioner	Ordinal	1. Teratur jika siklus menstruasi 28-35 hari dan lama haid antara 3-7 hari 2. Tidak Normal, jika siklus haidnya kurang dari 21 hari atau lebih dari 35 hari

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Jember.

3.5.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini digunakan untuk mengukur konsumsi *fast food* dan siklus menstruasi pada remaja putri dengan skor penilaian:

3.6.1 Instrumen Konsumsi *Fast food*

Konsumsi Makanan Siap Saji (*Fast food*) merupakan frekuensi konsumsi *Fast food* yang diukur dengan menggunakan *Food Frequency Questionnaire* (FFQ), dan penentuan skala ukur dengan menggunakan skala *Likert*, selanjutnya dikategorikan sebagai berikut:

Frekuensi Konsumsi	Skor
3-4x/minggu	2
1-2x/minggu	1
Tidak Pernah	0

Skor tertinggi adalah 2 dan skor terendah 0. Selanjutnya konsumsi *Fast food* dibagi menjadi 2 kategori yaitu:

- 1) Sering, jika skor= 2
- 2) Jarang, jika skor= 1
- 3) Tidak pernah, jika skor= 0

3.6.2 Instrumen Siklus Menstruasi

Siklus Menstruasi yaitu siklus haid yang secara normal dialami oleh wanita setiap bulannya. Untuk mengukur siklus haid dalam penelitian ini memperhatikan riwayat haid yang dialami oleh siswi selama 3 bulan terakhir sebelum penelitian dan dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Teratur, jika siklus menstruasi pada wanita yang teratur adalah 28-35 hari dan lama haid antara 3-7 hari .

- 2) Tidak teratur, jika siklus haidnya kurang dari 21 hari atau lebih dari 35 hari.

3.8 Metode Pengumpulan Data

3.8.1 Sumber Data

- 1) Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sendiri pada responden.

3.8.2 Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti membuat surat pengantar ke Bangkesbangpol untuk ijin meneliti di SMPN 2 Jember.
- 2) Setelah mendapatkan perijinan, peneliti menemui Kepala Sekolah dan Kesiswaan SMPN 2 Jember untuk meminta ijin melakukan penelitian di sekolah tersebut.
- 3) Peneliti menjelaskan pada responden bahwa terdapat pengisian kuisisioner. Setelah mendapat ijin, kemudian peneliti memberi lembar *informed consent* kepada responden bahwa siswi tersebut bersedia menjadi responden.
- 4) Peneliti membagikan kuisisioner untuk responden isi. Kuisisioner ini digunakan untuk memperoleh data tentang frekuensi konsumsi *fast food* dan karakteristik menstruasi responden.
- 5) Setelah itu melakukan studi dokumentasi untuk mendapatkan data umum siswi dari pihak sekolah.

6) Peneliti melakukan proses pengolahan data.

3.8.3 Metode Pengumpulan Data

Setelah data terkumpul dilanjutkan pengolahan data dengan langkah- langkah sebagai berikut:

1) *Editing*

Memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Data yang sudah masuk pada penelitian ini akan dilakukan pengeditan dan pengoreksian kembali sehingga jika terdapat kesalahan dapat diketahui dan diperbaiki.

2) *Coding*

Pada langkah ini, penulis akan membuat pengkodean terhadap responden dan jawaban atas pernyataan berdasarkan variabel penelitian, misalnya responden dirubah menjadi nomor 1, 2,3, dst..., 67.

3) *Scoring*

a) Skor Pola Konsumsi Makanan Siap Saji

Tabel 3.2 Skor Pola Konsumsi Makanan Cepat Saji

Frekuensi Konsumsi	Skor
3-4x/minggu	2
1-2x/minggu	1
Tidak Pernah	0

b) Skor pada variabel Siklus Menstruasi

Kesimpulan hasil pengukuran:

(1) Siklus menstruasi 21-35 hari = Teratur (Skor 1)

(2) Siklus menstruasi <21 hari atau >35 hari = Tidak Teratur (Skor

2)

4) *Processing*

Data yang berupa kesimpulan pengukuran dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode dimasukkan kedalam program atau *software* computer. Program computer yang peneliti gunakan adalah SPSS for window. Dalam proses ini juga dituntut ketelitian saat melakukan *entery data*. Apabila tidak teliti maka akan terjadi bias, meskipun hanya memasukkan data saja.

5) *Tabulating*

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti. Peneliti membuat tabulasi dalam penelitian ini yaitu dengan memasukkan data kedalam tabel distribusi frekuensi.

6) *Cleaning*

Pada tahap ini, semua data yang telah selesai dimasukkan perlu diperiksa kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya. Setelah itu, dilakukan pembetulan atau koreksi.

3.9 Analisis Data

Analisis data penelitian adalah prosedur penting yang mengubah data belum diolah menjadi informasi yang relevan dan bermakna dengan menerapkan metode statistik atau kualitatif dan untuk menguji teori adalah tujuan analisis data. Keberhasilan penelitian dan validitas temuan penelitian bergantung pada pemilihan prosedur analisis yang sesuai dan interpretasi hasil analisis data yang akurat (Sofwatillah et al., 2024).

3.9.1 Analisis Univariat

Analisis univariat adalah menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk tabel dan dideskripsikan. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap-tiap variabel dengan menggunakan rumus:

$$P: \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: persentase

f: Jumlah penerapan yang sesuai prosedur (nilai 1)

n: jumlah item observasi

3.9.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan atau korelasi antara variabel. Pada penelitian ini penulis melakukan 2 kali uji analisis bivariat yakni untuk menganalisis pengaruh antara konsumsi *fast food* dan siklus menstruasi pada remaja putri.

Dalam penelitian ini, kedua variabel diukur menggunakan skala ordinal, karena data diperoleh dalam bentuk kategori seperti “sering”, “jarang”, “tidak pernah”, “teratur” dan “tidak teratur”. Oleh karena itu, digunakan uji korelasi *Spearman Rank* (*Spearman's rho*) sebagai teknik analisis statistik.

Uji Spearman merupakan uji non-parametrik yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal. Nilai koefisien korelasi *Spearman* (ρ) berkisar antara -1 hingga +1, dengan interpretasi sebagai berikut:

- 1) $\rho = 0,00 - 0,19 \rightarrow$ hubungan sangat lemah
- 2) $\rho = 0,20 - 0,39 \rightarrow$ hubungan lemah
- 3) $\rho = 0,40 - 0,59 \rightarrow$ hubungan sedang
- 4) $\rho = 0,60 - 0,79 \rightarrow$ hubungan kuat
- 5) $\rho = 0,80 - 1,00 \rightarrow$ hubungan sangat kuat

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji *Spearman Rank* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $p < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.
- 2) Jika nilai $p \geq 0,05$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

Analisis ini dilakukan dengan bantuan program statistik (SPSS) untuk mengetahui besar nilai koefisien korelasi dan signifikansinya.

3.10 Etika penelitian

Dalam etika pelaksanaan penelitian ini harus berdasarkan etika penelitian yang meliputi:

- 1) Perijinan
 - a) Rekomendasi persetujuan etik dari Komisi Etik Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

- b) Ijin tempat penelitian dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
- c) Ijin tempat penelitian dari BAKESBANGPOL

2) *Informed consent*

Lembar Persetujuan sebagai responden diberikan pada saat pengumpulan data setelah mendapatkan kerjasama tentang tujuan, manfaat, prosedur intervensi dan kemungkinan dampak yang terjadi selama penelitian. Jika bersedia maka responden menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden menolak, maka peneliti menghargai hak-hak tersebut.

3) Kerahasiaan

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian atau pelaporan hasil riset hanya erbatas pada kelompok data tertentu yang terkait dengan masalah penelitian. Atau peneliti hanya mempublikasikan data dalam bentuk laporan sebagai hasil riset dalam rangka memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

4) Pemanfaatan

Peneliti mengetahui manfaat dan resiko yang dapat muncul dari penelitian yang dilakukan. Penelitian memberi manfaat lebih besar dari dampak negatif yang ditimbulkan. Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur yang dianjurkan.

5) Keadilan

Keadilan dalam penelitian ini yaitu peneliti memperlakukan

semua responden sama satu dengan yang lain karena responden memiliki hak yang sama (Haryani & Setiyobroto, 2022).

